

DAMPAK PERTUMBUHAN, STRUKTUR MODAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN

Herni Kurniawati^{1*}, Yustina Peniyanti Jap²

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta*
Email: hernik@fe.untar.ac.id

²Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: yustinap@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk : 25-04-2023, revisi: 20-06-2023, diterima untuk diterbitkan : 30-09-2023

ABSTRAK

Penerapan kebijakan lockdown di Indonesia telah menekan peningkatan jumlah kasus Covid-19, berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja dan kapasitas debitur sehingga dapat mengganggu operasional perbankan dan stabilitas perbankan. sistem keuangan perbankan. Karena itu, OJK mengeluarkan kebijakan agar debitur yang kondisinya baik, namun, kinerjanya melemah akibat dampak Covid-19, bisa mendapatkan bantuan melalui opsi pinjaman melalui bank. Dengan demikian, debitur dapat bernapas sedikit dan bank dapat secara proaktif membantu peminjam yang bereputasi baik mengelola arus kas mereka. Tindakan yang dapat dilakukan bank untuk meningkatkan kinerja/nilai bisnis. Pasca pandemi, bank dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis, membuat kebijakan struktur permodalan dan meningkatkan profitabilitas operasi perbankan di masa depan agar operasinya berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan secara empiris bagaimana pertumbuhan perusahaan, struktur modal dan profitabilitas dapat meningkatkan nilai suatu bank di mata masyarakat/investor. Sampel penelitian ini menggunakan data sekunder berupa annual report perusahaan manufaktur dalam kurun waktu 2018-2021. Hasilnya adalah (1) Pertumbuhan perbankan dapat meningkatkan nilai perusahaan; (2) Struktur modal yang dimiliki perbankan dapat meningkatkan nilai perusahaan; dan (3) Profitabilitas perbankan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Pertumbuhan perusahaan, Struktur modal, Profitabilitas, Nilai perusahaan

ABSTRACT

The implementation of the lockdown policy in Indonesia has reduced the increase in the number of Covid-19 cases, has had a direct or indirect impact on the performance and capacity of debtors so that it can disrupt banking operations and banking stability. banking financial system. Because of this, the OJK has issued a policy so that debtors whose conditions are good but whose performance has weakened due to the impact of Covid-19, can get assistance through loan options through banks. Thus, debtors can breathe a little and banks can proactively help reputable borrowers manage their cash flow. Actions that can be taken by the bank to improve business performance/value. After the pandemic, banks can increase business growth, make capital structure policies and increase the profitability of banking operations in the future so that their operations are sustainable. The purpose of this study is to show empirically how company growth, capital structure and profitability can increase the value of a bank in the eyes of the public/investors. This research sample uses secondary data in the form of annual reports of manufacturing companies in the 2018-2021 period. The results are (1) banking growth can increase the value of the company; (2) The capital structure owned by banks can increase the value of the company; and (3) Bank profitability cannot increase firm value.

Keywords: *Company growth, Capital structure, Profitability, Firm value*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Awal tahun 2020 seluruh dunia mengalami kondisi pandemik virus covid-19 yang di tularkan warga negara Cina, dimana menyebabkan tingginya angka kematian penduduk dunia, tidak terkecuali penduduk Indonesia. Penularan virus yang begitu cepat memaksa semua negara

memberlakukan *lockdown*, tak terkecuali Indonesia, hingga menutup bandara agar dapat mencegah penyebaran virus covid-19 ke negaranya melalui wisatawan.

Kebijakan *lockdown* yang diterapkan Indonesia oleh Bapak Presiden Joko Widodo, adalah pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) bagi warganya untuk menekan penyebaran virus. Akibatnya PSBB ini mengganggu perekonomian karena banyak perusahaan yang tidak mampu bertahan menjalankan operasionalnya dengan kebijakan tersebut. Dimana kebijakan PSBB mengharuskan (1) sekolah dan kantor di liburkan; (2) kegiatan keagamaan dibatasi, (3) membatasi aktivitas di fasilitas umum seperti pasar, bank, supermarket, dan rumah sakit). PSBB yang diterapkan patut memikirkan akan keperluan Pendidikan, produktivitas kerja, dan ibadah warga (Efendi, 2020). Akibatnya PSBB memberikan efek secara langsung dan tidak atas kinerja dan kapasitas debitur akibatnya mampu mengusik kinerja perbankan dan stabilitas sistem keuangan perbankan.

Maka dari itu, Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengedarkan kebijakan stimulus/relaksasi secara berangsur yakni POJK 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019. Objek penerbitan POJK tersebut untuk menyampaikan kesempatan bagi debitur yang sebelumnya memiliki kinerja baik, tetapi mengalami penurunan kinerja akibat dampak Covid-19 untuk mendapatkan bantuan dari perbankan melalui restrukturisasi kredit. Dalam proses restrukturisasi, debitur dapat merasakan keringanan dan bank dapat aktif membantu debitur yang kondisinya masih baik dalam mengelola arus kasnya (POJK 11/POJK.03/2020). POJK 11/POJK.03/2020 juga menyatakan bahwa Bank konsisten menyerahkan kredit/pembiayaan baru kepada debitur yang terdampak COVID-19, karena penilaian kualitas kredit baru dapat dipisahkan dari penilaian kualitas kredit sebelumnya (asas keseragaman) dan klasifikasi sebelumnya tidak berlaku.

Adapun langkah yang dapat dilakukan oleh Bank untuk meningkatkan nilai perusahaannya setelah mengalami pandemik yaitu bank dapat meningkatkan pertumbuhannya, membuat kebijakan struktur modal, dan meningkatkan profitabilitas perbankan kedepannya. Nilai perusahaan mempresentasikan penilaian investor atas kesuksesan suatu perusahaan. Sehingga peningkatan nilai perusahaan diciptakan sebagai cara Meningkatkan nilai perusahaan dibuat sebagai upaya dalam menjaga keunggulan perusahaan atas saingannya (Hermawan & Maf'ulah, 2014) dan bagi menjaga kesinambungan bisnis operasi perusahaan, maka dari itu para pemangku kepentingan akan memperoleh keuntungan dan kemakmuran (Febrianti, 2012). Pada beberapa hasil riset membuktikan pertumbuhan perusahaan tidak selalu dapat meningkatkan nilai perusahaan, seperti dalam riset Paminto et al. (2016) yang membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan gas dan minyak tidak dapat menaikkan nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan karakter dari perusahaan minyak dan gas yang proses pengembalian investasi kepada investor lama, dengan rata-rata minimal 8,3 tahun. Hasil tersebut mendukung hasil riset Suzulia et al. (2020) yang membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan manufaktur tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil riset berbeda dibuktikan oleh Gustian (2017) yang membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan adalah sinyal positif bagi investor dan menandakan adanya perusahaan yang berkembang, sehingga hal tersebutlah dikatakan bahwa pertumbuhan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian Fajaria dan Isnalita (2018) juga telah membuktikan bahwa cepatnya pertumbuhan perusahaan manufaktur secara langsung dapat menaikkan nilai perusahaan.

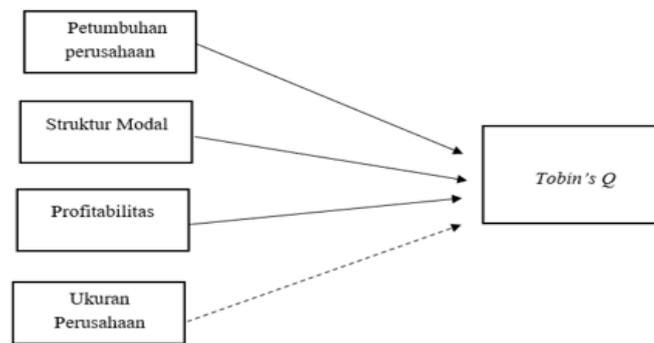
Berikutnya adalah hasil riset oleh Kontesa (2015) yang mengambil sampel penelitian 130 perusahaan manufaktur Indonesia dimana struktur modal dan profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan. Lebih lanjut hasil riset Missy et al. (2016) yang mengambil perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian juga membuktikan bahwa struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan. Akan tetapi hasil berbeda yang dibuktikan oleh Antoro et al. (2020) dimana struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman terbukti berpengaruh negatif atau menurunkan nilai perusahaan. Hasil tersebut selaras dengan hasil riset Ezirim et al. (2017) dimana struktur modal perusahaan publik di Nigeria dapat menurunkan nilai perusahaan. Penelitian Katharina et al. (2021) yang mengambil sampel riset perusahaan *property* dan *real estate* dimana tidak terbukti bahwa struktur modal perusahaan dapat menaikkan maupun menurunkan nilai perusahaan.

Profitabilitas diartikan sebagai keunggulan perusahaan dalam mendatangkan keuntungan dalam operasinya. Keunggulan yang mampu menghasilkan keuntungan adalah salah satu faktor meningkatkan nilai perusahaan. Investor menilai perusahaan secara positif ketika rasio profitabilitas meningkat, dalam hal ini kreditur, pemasok, dan investor yang bertindak sebagai pemangku kepentingan perusahaan menilai kinerja perusahaan dengan baik. Selain itu, dengan laba yang baik, perusahaan memiliki peluang untuk membagikan dividen yang lebih tinggi kepada pemegang saham, yang berdampak positif pada kepercayaan mereka untuk menginvestasikan dananya di perusahaan. (Pohan et al., 2020).

Di beberapa penelitian ada yang membuktikan bahwa profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, seperti penelitian Sucuachi dan Cambarihan (2016) yang mengambil sampel penelitian 86 perusahaan industri berbeda yang terdaftar di Bursa Efek Filipina. Hasil tersebut memberikan hasil yang sama dengan penelitian Margono dan Gantino (2021) yang mengambil sampel industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Akan tetapi hasil penelitian Putranto (2018) membuktikan hasil berbeda dengan mengambil sampel perusahaan *food* dan *beverage* dimana profitabilitas dapat menurunkan nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Sondakh (2019) memberikan hasil profitabilitas perusahaan industri keuangan yang terdaftar di BEI tidak dapat menaikkan maupun menurunkan nilai perusahaan. Dan hasil penelitian Nuswandari et al. (2019) juga membuktikan hasil yang sama dengan Putranto dimana profitabilitas perusahaan yang terdaftar di LQ-45 tahun 2013-2016 tidak berpengaruh positif/ negative terhadap nilai perusahaan.

Berlandaskan beberapa hasil penelitian yang telah dijelaskan di alenea sebelumnya pada berbagai sektor perusahaan, kecuali perbankan memberikan hasil penelitian yang berbeda atau tidak konsisten. Hal tersebut yang mendorong penulis melakukan penelitian ulang dengan mengambil perusahaan sektor perbankan. Alasan pengambilan sektor perbankan adalah bahwa industri perbankan adalah industri yang memperoleh stimulus kebijakan dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional pada tahun 2020 yang diharapkan meningkatkan nilai perbankan dapat memulihkan kondisi perekonomian Indonesia setelah pandemik *Covid-19*. Selain itu pada penelitian ini, pengukuran nilai perusahaan menggunakan proksi pengukuran yaitu Tobin's Q dimana memiliki keunggulan yaitu (1) mencerminkan asset perusahaan secara keseluruhan; (2) mencerminkan sentiment pasar, seperti analisis yang dilihat dari prospek perusahaan atau spekulasi.; (3) mencerminkan modal intelektual perusahaan; (4) dapat mengatasi masalah dalam memperkirakan tingkat keuntungan (Simithers dan Wright, 2013:40).

Perumusan Hipotesis. Berikut gambar kerangka pemikiran penelitian yang menjelaskan perumusan hipotesis:



Gambar 1.Kerangka penelitian
Sumber: Penulis, 2023

Pertumbuhan perbankan merupakan tolak ukur atau ukuran bagaimana perkembangan atau pertumbuhan perusahaan pada periode tertentu menunjukkan kinerja perusahaan berada pada tahap yang optimal, yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. (Isnawati & Widjajanti, 2019). Bagi investor pertumbuhan perusahaan menunjukkan sinyal yang positif dan perkembangan yang baik maka pertumbuhan suatu perusahaan akan memberikan dampak yang menguntungkan. Sehingga pertumbuhan perusahaan yang lebih baik dapat meningkatkan nilai perusahaan (Antoro et al., 2020). Penelitian Yoo & Kim (2015), Lazăr (2016), memberikan hasil penelitian yang sama yaitu semakin tinggi pertumbuhan penjualan/ perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan, atau sebaliknya, semakin rendah pertumbuhan penjualan/ perusahaan, semakin rendah nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan hipotesisnya adalah:

H1: Pertumbuhan perbankan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan perbankan

Perbankan menjalani operasionalnya agar berjalan lancar memerlukan modal baik berupa investasi dari saham dan pinjaman dari Bank Sentral yaitu Bank Indonesia. Sehingga dalam laporan posisi keuangan perbankan akan terdapat dua pos modal yaitu saham dan utang (*leverage*). Diambil dari beberapa penelitian alasan perusahaan menggunakan *leverage* sebagai modalnya agar dapat menurunkan jumlah pajak yang dibayarkan sehingga menaikkan keuntungan dan menaikkan nilai perusahaan dimata investor. Hal tersebut sesuai dengan *Trade off Theory* (Myers and Majlufs, 1984). Struktur modal yang diprosikan dengan *leverage* terbukti dapat berpengaruh positif signifikan ada dalam hasil penelitian Suzulia et al. (2020) yang mengambil sampel perusahaan manufaktur. Hasil yang sama dibuktikan oleh Ayuba et al. (2019) yang mengambil sampel perusahaan asuransi Nigeria dimana utang yang menjadi struktur modal perusahaan tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan asuransi. Sehingga penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan perbankan.

Profitabilitas bagi perusahaan diartikan sebagai kepiawaian perusahaan mendapatkan untung yang dikaitkan dengan penjualan, jumlah asset, dan modal perusahaan sendiri (Antoro et al., 2020). Dimana menurut *one signal theory* dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memberikan pertanda bahwa peluang kedepan ushanya tinggi, dan hal tersebut dapat meyakinkan investor menyuntikkan dana sebagai modal karena perusahaan memberikan sinyal positif bahwa nilai perusahaan meningkat (Antoro et al., 2020).

Beberapa penelitian yang membuktikan bahwa profitabilitas perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan sesuai hasil penelitian Rizqia et al. (2013) dimana perusahaan yang dapat meningkatkan laba dan menjaga stabilitas dapat dikatakan sebagai sinyal positif bagi investor

terkait dengan nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan yang labanya terus meningkat, mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga menjadi sinyal positif bagi investor untuk menginvestasikan asetnya dan membuat harga saham di perusahaan tersebut meningkat. Penelitian Sucuahi dan Cambarian juga memberikan hasil yang mendukung hasil penelitian Rizqia et al. (2013) dimana profitabilitas perusahaan berbagai sektor dapat meningkatkan nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Filipina (2020). Hasil tersebut mengartikan bahwa memiliki nilai perusahaan yang baik menarik lebih banyak investor dan kepentingan pihak lain untuk mengambil bagian dari perusahaan. Dengan demikian, penting untuk menentukan terlebih dahulu nilai perusahaan perusahaan untuk investasi yang andal Berdasarkan hasil peneliitan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan perbankan

2. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan sampel penelitian adalah perbankan tahun 2018-2021, dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kualifikasi yang telah ditentukan. Kualifikasi tersebut terdiri dari: a) Tercatat secara berkelanjutan di BEI selama periode 2018-2021; b) Laporan keuangan dalam mata uang rupiah (simbol: IDR); d) Tidak melakukan merger dalam kurun waktu 2018-2021; d) Tidak melakukan IPO dalam periode 2018-2021; e) Tidak mengalami delisting dari BEI periode 2018-2021. Dari hasil teknik *purposive sampling* diperoleh kesimpulan bahwa data penelitian terdiri dari 168 observasi.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Pengukuran
1. Variabel Terikat	
Tobin's Q (Prasetyorini, 2013)	$\frac{MVE + Utang}{Total\ asset}$
Variabel	Pengukuran
2. Variabel Bebas	
Pertumbuhan perusahaan Dang et al. (2019)	$\frac{(Sales\ revenue - Sales\ revenue_{t-1})}{Sales\ revenue}$
Struktur Modal Dang et al. (2019)	$\frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$
Profitabilitas Dang et al. (2019)	$\frac{Laba\ bersih}{Total\ Aset}$
3. Variabel Kontrol	
Bank Size	Ln Total Assets

$$Q_t = a_{it} + bPERT_{it} + cSM_{it} + dPROF_{it} + eSIZE_{it} + e_{it} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- Q = Nilai perusahaan
- PERT = Pertumbuhan perusahaan
- SM = Struktur Modal
- PROF = Profitabilitas
- SIZE = Ukuran perusahaan
- e = error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel statistik deskriptif untuk model penelitian, diperoleh nilai rata-rata pertumbuhan perusahaan perbankan 6,59%. Artinya dalam periode dampak pandemik covid-19, perbankan sudah cukup baik pertumbuhannya, Struktur modal yang digunakan perbankan menunjukka rata-rata 78,14% perbankan menggunakan utang sebagai modal membiayai operasional perbankan. Tingkat profitabilitas perbankan menghasilkan rata-rata dibawah 5%, dikarenakan perbankan baru saja mengalami situasi pandemik *Covid-19*.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Model Penelitian
Sumber tabel: Output Eviews 10

	PERT	SM	PROF	SIZE
Mean	0,065959	0,781460	179422,1	31,38857
Median	0,031322	0,832826	0,005696	30,94657
Maximum	8,122857	1,197859	1598315,2	35,08436
Minimum	-0,999109	0,000789	-0,180577	27,22256
Std. Dev.	0,652326	0,171865	1642533	1,719153
Probability	0,00000	0,00000	0,00000	0,06628
Observations	168	168	168	168

Sumber: *output Eviews 10*

Teknik Analisis Model Data Panel

Uji Chow. Tujuannya adalah memahami model *fixed effect* atau *common effect* yang paling baik diterapkan dalam penelitian ini.

H0: *Common Effect*

Ha: *Fixed Effect*

Jika probabilitas *chi-square* menunjukkan hasil < 5%, maka H0 tidak diterima. Kesimpulannya bahwa penelitian memakai model *fixed effect*.

Tabel 3. Hasil tes Redundant Fixed Effect-Likelihood Ratio Model
Sumber tabel: Output Eviews 10

Effect Test	Probabilitas
Cross-section F	0,0000
Cross-section Chi-square	0,0000

Sumber: *Output Eviews 10*

Dari table di atas disimpulkan model yang tepat adalah *fixed effect*, karena nilai probabilitasnya < 5%. Kemudian pengujian Hausman dilakukan dengan kriteria

H_0 : *Random Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Jika nilai *Cross-section* random memiliki Prob < 5%, maka H_0 tidak diterima sehingga disimpulkan bahwa model yang tepat adalah *fixed effect model*.

Tabel 4. Hasil uji Hausman Model
Sumber tabel: Output Eviews 10

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Probabilitas
Cross-section random	7,090913	0,1312

Sumber: Output Eviews 10

Dari table di atas di simpulkan bahwa model penelitian yang tepat adalah *random effect* dibandingkan *fixed effect*, karena nilai *Cross-section* random memiliki Prob > 5%. Hasil estimasi berdasarkan regresi data panel:

Tabel 5. Hasil Estimasi Model (Random Effect Model)
Sumber tabel: Output Eviews 10

Variabel	Koefisien	t-statistik	Probabilitas
C	14,00414	2,793070	0,0058
PERT	-0,478840	-2,474111	0,0144
SM	-4,800041	-3,9410066	0,00001
PROF	-0,00000272	-0,310092	0,7569
SIZE	-0,251013	-1,583764	0,1152
R^2	0,124202	Durbin-Watson stat	1,709123
F-statistic	5,778971		
Prob. (F-statistic)	0,000225		

Sumber: Output Eviews 10

Hasil Uji Signifikansi

Uji F. Berdasarkan tabel 5, nilai F-hitung diperoleh sebesar 5,7789 dan probabilitas F sebesar 0,00025. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 10%, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji F terbukti signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perbankan, struktur modal, dan profitabilitas perbankan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan perbankan.

Uji t. Hasil analisis uji t yang terdapat pada tabel 5. menunjukkan bahwa: (1) pertumbuhan perbankan Indonesia dapat meningkatkan nilai perbankan dengan probabilitas sebesar 0,0144, dimana nilainya lebih kecil dari taraf signifikansi 10%; (2) variable *struktur modal yang dimiliki perbankan dapat meningkatkan* nilai perbankan dengan nilai probabilitas sebesar 0,00001, lebih kecil dari taraf signifikansi 10%. (3) Variabel profitabilitas perbankan terbukti tidak dapat meningkatkan nilai perbankan dengan nilai probabilitas 0,7569, lebih dari taraf signifikansi 10%. Adapun variable control yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perbankan, dimana memberikan hasil tidak mempengaruhi nilai perbankan, dibuktikan dengan nilai probabilitas 0,1152 lebih dari taraf signifikansi 10%.

Koefisien Determinasi (R^2). R^2 atau kecocokan model berdasarkan hasil uji statistik sebesar 0,1242. Nilai ini mengindikasikan bahwa variabel bebas yang digunakan dalam model penelitian

memberikan kontribusi sebesar 12,42% dalam menjelaskan variabel terikat. Sementara itu, sebesar 87,58% menunjukkan adanya faktor-faktor lain di luar model penelitian yang juga berpengaruh dalam menjelaskan variabel terikat.

Pembahasan

Uji coba riset dengan penerapan analisis data panel bertujuan untuk memperoleh pemahaman terhadap pengaruh pertumbuhan, struktur modal, dan profitabilitas perbankan terhadap nilai perbankan Indonesia. Model penelitian yang digunakan adalah model *random effect* dengan regresi data panel.:

$$Q = 14,004 - 0,4788*PERT - 4,8*SM - 0,0000*PROF - 0,2510*SIZE \dots\dots\dots(3)$$

Berdasarkan persamaan regresi diperoleh nilai koefisien konstanta sebesar 14,004. Variabel independen dalam model yang berdampak pada nilai perusahaan didefinisikan sebagai:

H1: Pertumbuhan perbankan berpengaruh positif terhadap nilai perbankan.

Hasil pembuktian hipotesis 1 adalah pertumbuhan perbankan menunjukkan sinyal yang positif dan perkembangan yang baik sehingga akan memberikan efek yang memberikan keuntungan bagi investor (Isnawati & Widjajanti, 2019) dan (Antoro et al., 2020). Selain itu, pertumbuhan perbankan yang lebih baik dapat meningkatkan nilai perbankan di mata investor dimana investor yakin akan investasinya yang telah dilakukan adalah keputusan yang tepat dan menguntungkan baginya walaupun perbankan dihadapi dengan kondisi pandemik Covid-19 (Antoro et al., 2020).

H2: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Riset ini telah memberikan bukti struktur modal perbankan yang menggunakan utang dapat meningkat nilai perusahaan. Hasil tersebut mendukung penelitian Suzulia et al. (2020) yang mengambil sampel perusahaan manufaktur. Hasil yang sama dibuktikan oleh Ayuba et al. (2019). Alasannya adalah perusahaan menggunakan *leverage* sebagai modalnya agar dapat menurunkan jumlah pajak yang dibayarkan sehingga menaikkan keuntungan dan menaikkan nilai perusahaan dimata investor.

H3: Profitabilitas perbankan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Hipotesis 3 memberikan hasil sama dengan riset dari Sondakh, (2019) dan Nuswandari et al., (2019). Alasannya disebabkan karena kinerja manajemen yang tidak mempunyai kemampuan untuk memanfaatkan aset yang dimiliki perbankan secara maksimal, yang dapat menyebabkan menyebabkan laba bersih menjadi kecil akan tetapi aset perbankan sangat besar. Selain itu, hal ini juga dapat terjadi karena laba yang dimiliki perusahaan tidak dapat mencerminkan besar kecilnya perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan oleh penulis bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Tambahan pula bahwa data perbankan dalam laporan tahunan menggambarkan bahwa nilai profitabilitas periode penelitian yaitu 2018-2022 rata-rata kurang dari 10% yang di artikan nilai profitabilitasnya kurang baik. Dimana nilai probabilitas yang baik itu nilainya mendekati 1 (100%), artinya setiap aset yang dimiliki perbankan dapat menghasilkan laba.

Variabel kontrol. Memberikan kesimpulan bahwa ukuran besar kecilnya perbankan mampu meningkatkan nilai perbankan. Di artikan bahwa calon investor tidak terkesan dengan besarnya nilai aset yang dimiliki bank karena menganggap bank besar belum tentu didukung manajemen yang baik (Machali dan Setiadharna, 2017); (Isbanah, 2015).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pertumbuhan perbankan setelah situasi pandemik Covid-19 dapat meningkatkan nilai perusahaan, artinya investor percaya dan yakin bahwa investasinya yang telah dilakukan pada perbankan adalah keputusan yang tepat dan menguntungkan baginya walaupun perbankan telah dihadapi dengan kondisi pandemic Covid-19. Struktur modal perbankan yang menggunakan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan leverage dipakai oleh bank untuk modal perusahaan dengan tujuan menurunkan jumlah pajak yang dibayarkan. Dan juga dapat meningkatkan laba dan tentunya nilai perusahaan bagi investor. Variabel profitabilitas perbankan terbukti hasilnya tidak dapat menaikkan nilai perbankan di mata investor, dengan alasan bahwa kinerja manajemen bank yang tidak capable menggunakan asetnya secara penuh, sehingga laba bersihnya tetap kecil, sedangkan sumber daya keuangannya masih kecil. perusahaan. sangat besar.

Ukuran bank yang digunakan dalam riset ini telah dibuktikan bahwa hasilnya tidak berdampak terhadap nilai perbankan di mata investor. Karena bagi investor, bank yang ukurannya besar dari segi asset nya, tidak memberikan jaminan memiliki manajemen yang baik.

Penelitian selanjutnya bisa menggunakan pengukuran nilai perbankan lain yaitu price to book value (PBV) untuk melihat konsistensi dari hasil riset. Selain itu, riset ini dapat menambah beberapa variable yang mungkin dapat meningkatkan nilai perbankan seperti kualitas pelayanan dan citra perbankan di mata public/ investor.

REFERENSI

- Antoro, Wardi, Sanusi, Anwar, & Asih, Prihat. (2020). The Effect of Profitability, Company Size, Company Growth on Firm Value Through Capital Structure in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018 Period. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering (ijasre)*, 6(9). 36-43. <http://dx.doi.org/10.31695/IJASRE.2020.33876>
- Ayuba, Habibu, Bambale, Abdu Ja'afaru, Ibrahim, Murtala Aminu & Sulaiman, Sulaiman Abdulwahab. (2019). Effects of Financial Performance, Capital Structure and Firm Size on Firms' Value of Insurance Companies in Nigeria. *Journal of Finance, Accounting & Management*, 10(1), 57-74. <https://web.s.ebscohost.com/>
- Dang, Hung Ngoc, Vu, Van Thi Thuy, & Ngo, Xuan Thanh. (2019). Study the Impact of Growth, Firm Size, Capital Structure, and Profitability on Enterprise Value: Evidence of Enterprises in Vietnam. *The Journal of Corporate Accounting & Finance*, 30(1). 144-160. <https://doi.org/10.1002/jcaf.22371>
- Efendi. (2020). Kebijakan PSBB: Apa Itu?. <https://dpmpd.kaltimprov.go.id/artikel/kebijakan-psbb-apa-itu>. Diakses 8 Mei 2023
- Ezirim, Chinedu B., Ezirim, Ucheoma I., Momodu, Austin A. (2017). Capital Structure and Firm Value: Theory and Further Empirical Evidence from Nigeria. *International Journal of Business, Accounting & Finance*, 11(1), 68-89. <https://web.p.ebscohost.com/abstract?direct=true&profile=ehost&scope=site&authtype=crawler&jrnl=1936699>
- Fajaria, Ardina Zahrah & Isnalita. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, 6(10). <http://dx.doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>

- Febrianti, Meiriska. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 14(2), 141-156. <https://doi.org/10.34208/jba.v14i2.198>
- Gustian, Dani. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 1-23. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2635/2130>
- Hermawan, S., & Mafulah, A. N. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6(2), 103-118. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jda/article/view/3250/3642>
- Isbanah. (2015). Pengaruh ESOP, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Research in Economics and Management*, 15(1). <https://doi.org/10.17970/jrem.15.150103.ID>
- Isnawati, Fatimah Nur & Widjajanti, Kesi. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Petumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Tesis: Magister Manajemen, Universitas Semarang
- Katharina, Ninta, Wijaya, Albert, Juliana, & Avelina, Valen. (2021). Influence Capital Structure, Liquidity, Size the Company, Debt Policy and Profitability towards Corporate Value on Property Company, Real Estate and Building Construction Listed on the Stock Exchange Indonesia Period 2016-2019. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(2), 2241-2256. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1919>
- Kontesa, Maria. (2015). Capital Structure, Profitability, And Firm Value. What New?. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(20), 185-192. <https://core.ac.uk/download/pdf/234631139.pdf>
- Lazăr, S. (2016). Determinants of Firm Performance: Evidence from Romanian Listed Companies. *Review of Economic and Business Studies*, 9(1), 53–69. <https://doi.org/10.1515/rebs-2016-0025>
- Margono, Ferdy Prasetya & Gantino, Rilla. (2021). The Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45-61. <https://doi.org/10.12775/CJFA.2021.007>
- Myers, SC & Majluf NS. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13, 187-221. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(84\)90023-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(84)90023-0)
- Missy, Yuanita, Budiyanto, & Riyadi, Slamet. (2016). Influence of Capital Structure, Size, and Growth on Profitability on Corporate Value. *International Journal of Business and Finance Management Research*. 80-101. <http://repository.untagsby.ac.id/12261/2/Influence%20of%20capital%20structure.....pdf>
- Nuswandari, C., Sunarto, S., Jannah, A., & Ikromudin, I. (2019). Corporate Social Responsibility Moderated the Effect of Liquidity and Profitability on the Firm Value. *Proceedings of the International Conference on Banking, Accounting, Management, and Economics (ICOBAME 2018)* (pp.87–90). <https://doi.org/10.2991/icobame-18.2019.19>
- Paminto, Ardi, Setyadi, Djoko, & Sinaga, Jhonny. (2016). The Effect of Capital Structure, Firm Growth and Dividend Policy on Profitability and Firm Value of the Oil Palm Plantation Companies in Indonesia. *European Journal of Business and Management*, 8(33). <https://iiste.org/Journals/index.php/EJBM/article/view/33961>

- POJK 11/POJK.03/2020. Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019.
- Pohan, M., Sari, M., Munasib, A., & Radiman, (2020). Determinan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 21(2), 105–122. <https://doi.org/10.30596/jimb.v20i1.2991>
- Prasetyorini, Bhakti Fitri. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earnings Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Imu Manajemen*, 1(1), 183-196. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/1505/1136>
- Rizqia, Dwita Ayu, Aisja, Siti, & Sumiati. (2013). Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(11). 120-131. https://www.researchgate.net/profile/Sumiati-Sumiati-5/publication/319979774_
- Setiadharna S, Machali M (2017) The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *J Bus Fin Aff* 6: 298. <https://doi.org/10.4172/2167-0234.1000298>
- Smithers, Andrew & Wright, Stephen. (2013). *Valuing Wall Street*. Newyork: Mc Graw Hill.
- Sondakh, R. (2019). The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability Journal Are Licensed under a Creative Commons*, 8(2), 91–101. <http://dx.doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101>
- Sucuahi, William & Cambarihan, Jay Mar. (2016). Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 5(2). <http://dx.doi.org/10.5430/afr.v5n2p149>
- Suzulia, Maya Topani, Sudjono, & Saluy, Ahmad Badawi. (2020). The Effect of Capital Structure, Company Growth, And Inflation, on Firm Value with Profitability as Intervening Variable. *Dinas International Journal of Economics, Finance, & Accounting*, 1(1). <https://dinastipub.org/DIJEFA>
- Yoo, S., & Kim, J. (2015). The dynamic relationship between growth and profitability under long-term recession: The case of Korean construction companies. *Sustainability (Switzerland)*, 7(12), 15982– 15998. <https://doi.org/10.3390/su71215796>